

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang observational dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu menjelaskan tentang gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan sanitasi rumah di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung dengan dukungan studi kepustakaan sehingga lebih memperkuat analisa. Adapun hasil penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan indikator-indikator rumah sehat. Pengambilan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi di sekitar daerah rumah Kawasan TPA Suwung.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat**

Tempat dan penelitian ini dilaksanakan di rumah yang berada di sekitar kawasan TPA Sampah Suwung.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2021 – Mei 2022.

#### **C. Unit Analisis dan Responden**

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian, sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Unit analisis dalam penelitian ini adalah sanitasi rumah yang berada di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung ditinjau dari komponen fisik rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni rumah.

## **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan populasi yang merupakan hasil pengukuran atau perhitungan secara kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya (Adang dan Harijono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan rumah yang berada di sekitar kawasan TPA Sampah Suwung sebanyak 64 rumah.

## **2. Sampel**

Jumlah sampel yang peneliti gunakan yaitu total seluruh populasi yang berada di sekitar kawasan TPA Sampah Suwung sebanyak 64 rumah.

## **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2012). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono, jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai masukan untuk bahan analisis penelitian berikutnya.

### **1. Jenis Data yang Dikumpulkan**

#### **a. Data Primer**

Data primer diperoleh dari observasi secara langsung mengenai kelayakan rumah tinggal di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung dengan menggunakan

formulir penilaian sanitasi rumah serta pengukuran dilakukan pada sanitasi fisik rumah.

b. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari data puskesmas dan dokumentasi.

## **2. Cara Pengambilan Data**

a. Observasi/Survei

Pengamatan secara sistematis tentang komponen rumah yaitu langit-langit, dinding, ventilasi, pencahayaan dan sarana sanitasi yaitu sarana air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah di setiap rumah

b. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto komponen rumah yaitu langit-langit, dinding, ventilasi, pencahayaan dan sarana sanitasi yaitu sarana air bersih, jamban, sarana pembuangan air limbah, sarana pembuangan sampah di setiap rumah

## **3. Instrumen Pengambilan Data**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- a. Alat tulis, yang digunakan untuk mencatat hasil praktek lapangan.
- b. Pedoman observasi, digunakan untuk menilai sanitasi rumah sehat.
- c. Luxmeter, digunakan untuk mengukur pencahayaan alami rumah yaitu dengan mengukur pada setiap bagian ruangan yang akan diukur melalui beberapa titik pada ruangan lalu hasilnya dirata-rata.



Sumber : [pangelasan.net](http://pangelasan.net)

Gambar 2. Lux Meter

- d. Hygrometer, digunakan untuk mengukur kelembaban rumah yang dilakukan sebanyak tiga kali lalu hasilnya dirata-rata.



Sumber : [msschippers.com](http://msschippers.com)

Gambar 3. Hygrometer

- e. Rollmeter, digunakan untuk mengukur luas jendela dan lantai.



*Sumber : imronweb.com*

Gambar 4. Rollmeter

- f. Kamera, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan praktek lapangan.



*Sumber : officialjimbreyer.com*

Gambar 5. Kamera

## **E. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan Data**

Data yang diperlukan adalah hasil sanitasi rumah yang berada di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung. Penulis memberikan skor terhadap variabel yang di teliti seperti penilaian terkait komponen fisik rumah, sarana sanitasi dan perilaku masyarakat di sekitar kawasan TPA Sampah Suwung menggunakan formulir penilaian rumah sehat. Setelah itu data dimasukkan ke dalam komputer yang dimana akan di edit untuk mengklasifikasikan kategori-kategori yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat sesuai dengan standar. Kemudian memasukkannya ke dalam tabel sesuai dengan variabel, sehingga akan mendapatkan gambaran terkait sanitasi rumah di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung.

- a. *Editing*, yaitu kegiatan untuk melakukan perbaikan dan pengecekan isian kuesioner atau formulir.
- b. *Coding/Scoring*, yaitu memberikan kode-kode untuk memudahkan proses pengolahan data dan masing-masing variabel diberi nilai agar mudah untuk dikelompokkan dan mengkategorikan sesuai dengan jumlah nilainya.
- c. *Entry*, yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer.
- d. *Tabulating*, yaitu menjumlahkan seluruh skor pada setiap item. Sehingga didapatkan kategori yang diinginkan.
- e. *Cleaning*, yaitu kegiatan pengecekan kembali data-data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak.

## 2. Analisis Data

Analisis Univariat adalah menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian yaitu komponen rumah, sarana sanitasi dan perilaku penghuni masyarakat di Sekitar Kawasan TPA Sampah Suwung.

Analisis data dalam penelitian ini adalah pengukuran kualitas fisik rumah yang mengacu pada keputusan Menteri kesehatan Republik Indonesia No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan perumahan antara lain :

### a. Komponen fisik rumah

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{2}$$

$$\text{Skor} = \frac{434 - 31}{2}$$

$$= 201,5$$

Dari perhitungan interval yang di dapatkan, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar formulir penilaian rumah sehat untuk komponen fisik rumah sebagai berikut:

$$1. \text{ Memenuhi Syarat} = 202 - 434$$

$$2. \text{ Tidak Memenuhi Syarat} = 31 - 201$$

### b. Sarana sanitasi

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{2}$$

$$\text{Skor} = \frac{225 - 0}{2}$$

$$= 112,5$$

Dari perhitungan interval yang di dapatkan, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar formulir penilaian rumah sehat untuk sarana sanitasi sebagai berikut:

$$1. \text{ Memenuhi Syarat} = 113 - 225$$

$$2. \text{ Tidak Memenuhi Syarat} = 0 - 112$$

c. Perilaku penghuni

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}}{2}$$

$$\text{Skor} = \frac{440 - 0}{2}$$

$$= 220$$

Dari perhitungan interval yang di dapatkan, dapat ditentukan penetapan nilai jawaban pada lembar formulir penilaian rumah sehat untuk perilaku penghuni sebagai berikut:

$$1. \text{ Memenuhi Syarat} = 221 - 440$$

$$2. \text{ Tidak Memenuhi Syarat} = 0 - 220$$

Data yang terkumpul di analisa dan di bahas serta membandingkan dengan teori yang di tetapkan dalam Keputusan No.829/MENKES/SK/VII/1999. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Keadaan Sanitasi Rumah Di Sekitar Kawasan Tempat Pembuangan Akhir Sampah Suwung Tahun 2022.